
**ORGANISASI KARANG TARUNA DAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA MENGHADAPI OBJEK BENDUNGAN SINDANGSHEULA****Oleh****Ali Imron****Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa****Jl Raya Jakarta Km.4 Pakupatan Serang Banten****Email: research082018@gmail.com****Abstrak**

Kajian Organisasi kemasyarakatan karang taruna dan pemberdayaan program kesejahteraan keluarga menghadapi objek bendungan baru sindangheula Kabupaten Serang Provinsi Banten dilakukan melalui metode Kualitatif deskriptif. dikarenakan wilayah ini melejit menjadi pembicaraan di tahun 2015 dengan dibangunnya Proyek Strategi Nasional bendungan sindangheula untuk memenuhi kebutuhan air di wilayah kota serang, kabupaten serang dan kota cilegon. hasil evaluasi konsorsium JICA. Menjadi daerah primadona setelah diresmikan Presiden Jokowi sebagai bendungan konservasi wisata. Hasil kajian menyebutkan bahwa perilaku organisasi karang taruna perilaku program Kesejahteraan Keluarga dilakukan dengan implementasi 10 program pkk. Kajian ini perlu dilanjutkan seiring dengan pasca diresmikan bendungan baru yang akan berdampak pada social masyarakat sebagai destinasi wisata.

Kata Kunci: Karang Taruna, Pkk, Perilaku Organisasi**PENDAHULUAN**

Perilaku dapat diidentikkan dengan bagaimana individu atau seseorang bertindak atau bereaksi. Sedangkan organisasi merupakan suatu unit atau sekumpulan individu dimana dua orang/lebih dalam mencapai suatu tujuan. Jadi perilaku organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk ekspresi atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau komunitas. Atau dengan kata lain, perilaku organisasi merupakan bagaimana orang berperilaku didalam organisasi. Perilaku organisasi juga berorientasi pada kinerja setiap individu tersebut, dan tujuan dari organisasi sendiri merupakan untuk meningkatkan produktivitas, dan bagaimana perilaku organisasi ini dapat mencapai tujuan organisasi.

Didalam suatu organisasi atau kelompok tentunya terdapat perilaku individu-individu yang pada akhirnya akan membentuk perilaku organisasi yang bersifat positif dari setiap individu atau anggota organisasi tersebut. Perilaku organisasi yang baik dari

setiap individu atau anggota yang terbentuk akan membuat organisasi lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupun sebaliknya, jika perilaku organisasi yang ditunjukkan dengan perilaku yang kurang baik, maka akan berdampak pada organisasi yang lebih sulit untuk mencapai tujuannya.

Seperti yang kita ketahui, bahwa di era sekarang ini perilaku organisasi merupakan suatu disiplin ilmu yang berkembang menjadi sangat unik dan menarik. Mengutip pernyataan dari Peter Drucker, beliau menyatakan bahwa perilaku organisasi menjadi hal yang sangat berpengaruh di zaman sekarang ini bagi setiap organisasi, baik itu organisasi bisnis, organisasi pemerintahan, organisasi keolahragaan, organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna dan komunitas PKK dan organisasi lainnya.

Perkembangannya para pemuda dihadapkan pada masalah sosial dari masa ke masa. Terlepas dari pengaruh urbanisasi wilayah maupun globalisasi wilayah, sehingga peran pemuda mengalami kemunduran ditengah-tengah perubahan zaman dan

teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, sangat perlu dilakukan pembinaan terhadap pemuda-pemuda masa kini dan di mulai dari tingkat keluarga, Rukun Tetangga Rukun Warga desa atau kelurahan, kecamatan hingga kabupaten dan propinsi. Hal itu bisa dilakukan dengan membentuk salah satu organisasi masyarakat yaitu karang taruna yang dimana karang taruna sebagai fasilitas organisasi kepemudaan dan ajang kreatifitas kepemudaan yang perlu didukung kearah kesejahteraan keluarga. Selain organisasi karang taruna, di tingkat desa terdapat organisasi PKK yang didominasi kaum perempuan (ibu-ibu), yang dimana organisasi PKK bertujuan untuk mendorong atau memajukan perempuan-perempuan agar dapat memainkan peran ganda di dalam keluarga, seperti membantu suami mencari nafkah, pengelola keluarga dan lainnya. Namun seiring berkembangnya waktu, banyak perempuan yang tidak menyadari di era sekarang ini program pemberdayaan ini ditujukan untuk mengembangkan dan mengangkat potensi yang dimiliki dengan kesamaan hak dan kesempatan dalam pembangunan daerahnya, sehingga tidak hanya bergantung pada laki-laki. Disamping itu terdapat pula Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan akan dibentuknya Bumdes.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Program kerja yang dilakukan ibu ibu penggerak PKK
2. program kerja yang di lakukan Karang Taruna dalam memperdayakan kepada masyarakat
3. serta faktor pendukung dan hambatan apa yang dihadapi oleh PKK dan Karang Taruna untuk memberdayakan keterampilan masyarakat

Komunitas Organisasi yang ada pada kehidupan Masyarakat sangat beragam. Seperti Koperasi Masyarakat, Pemberdayaan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW),

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Karang Taruna, Kelompok Tani, Dan lain-lain. Tentu saja disetiap komunitas atau organisasi memiliki perilaku dan peran nya masing-masing.

LANDASAN TEORI

Perilaku sebagai fungsi interaksi yang terjalin diantara individu dengan lingkungannya (Agistiani, 2021). Sedangkan kelompok disebutkan interaksi dua atau lebih individu dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan perilaku kelompok sebagai aktivitas yang dijadikan objek pengamatan dari dua individu atau lebih saling berinteraksi dan berkumpul dalam pencaaian tujuan bersama (Puspita, 2017).

Secara eksplisit (Endang Ahmad, 2017) (Ashardi, 2018) menyebutkan karang Taruna adalah wadah untuk membina, mengembangkan, sekaligus memberdayakan generasi produktif dalam mengisi pembangunan dan kesejahteraan untuk dikembangkan khususnya generasi muda melalui kreatifitas, inovasi yang dimiliki.

Karang Taruna sebagai organisasi kemasyarakatan kepemudaan berpedoman pada anggaran dasar dan Pedoman Rumah Tangga telah diatur baik struktur, jabatannya disetiap wilayah mulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan hingga tingkat Nasional. (Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, 2018)(Pratama, F. F., & Rahmat, 2018) .

Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ialah sebuah upaya untuk peningkatan kemampuan kaum wanita dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kapabilitas keterampilannya dalam meraih akses penguasaan terhadap : pengambilan keputusan, penelusuran sumber-sumber menunjang kehidupan dan kesejahteraan (Aslichati, 2011) (Nurfauzi, 2020)

Berdasarkan hasil keputusan Kemendagri dan Otda Nomor 53 tahun 2000 (ADE ANDIAR TUBAGUS, 2019) yakni tentang Gerakan program Pemberdayaan dan

Kesejahteraan pada Keluarga, program kerja PKK memiliki 10 program yang merefleksikan tingkat kebutuhan dasar yang diperlukan manusia yaitu: pertama penghayatan dan pengamalan Pancasila, kedua Gotong-royong, ketiga Pangan keempat Sandang, kelima Perumahan dan tata laksana rumah tangga, keenam Pendidikan dan keterampilan, ketujuh Kesehatan, kedelapan Mengembangkan kehidupan berkoperasi, kesembilan Kelestarian lingkungan hidup, sepuluh Perencanaan sehat.

Organisasi PKK ini sudah diakui keberadaannya di masyarakat, bahkan di tahun 2007 program ini mendapat apresiasi dunia melalui WHO, Unesco serta lembaga internasional lainnya seperti Unicef dan sebagainya. Melalui 10 kegiatan utama program PKK mampu memberikan keterlibatan perempuan maupun laki-laki untuk mewujudkan keluarga kearah sejahtera, memiliki kemajuan dan kemandirian (Sejarah PKK, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ni adalah metode kualitatif deskriptip, berdasarkan data, kajian pustaka, serta disesuaikan dengan kondisi lapangan terkait Program kerja PKK, Program kerja Karang taruna serta factor pendukung dan penghambat di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sindang Heula dalam istilah bahasa Sunda yang berarti ungkapan/ajakan agar 'mampir sebentar'/singgah meskipun melihat-lihat, meninjau, survey bahkan dapat mengagumi melalui apresiasi hingga mempeajari dan meniru dari niat sebelumnya Cuma sekedar melihat-melihat. Pemerintahan Desa sindangheula terletak di kecamatan Pabuaran kabupaten serang propinsi banten. Desa ini menjadi perbincangan di daerah kabupaten serang ditahun 2015 karena dibangunnya bendungan kebanggaan pertama warga banten (Aribawa, 2021) dengan nama Bendungan sindanghela dengan tetap

mencantumkan nama desa pada benduan tersebut.

Bendungan ini diawali dari project Study on Cidanau Cibanten Water Resources Development dilakukan oleh konsorsium Jepang melalui International Cooperation Agency-JICA ditahun 1992. Pada tahun 2005 dilanjutkan kembali melalui Studi Kelayakan proyek yang akhirnya terdapat perubahan nama bendungan menjadi Bendungan Gelam hasil kesepakatan Dinas SDAP Provinsi Banten. Kemudian ditahun 2008 nama Bendungan tersebut dirubah menjadi Bendungan Sindangheula memiliki ketinggian 37 meter, dengan volume tampungan memiliki 14 juta m³, sedangkan tampungan efektif memiliki volume 9 juta m³ serta genangan memiliki luas 150 hektare, hasil estimasi pembiayaan konstruksi dengan niai kurs rupiah sekitar 220 Milyar. Bangunan Bendungan ini dibangun pada alur Sungai Cibanten yang memiliki 2 perbatasan Desa yakni Sindangheula-Kecamatan Pabuaran dan Desa Sayar-Kecamatan Taktakan.

Pembangunan Proyek Bendungan Sindangheula masuk dalam kategori Proyek Strategis Nasional (PSN) di kementerian Pekerjaan Umum yang memiliki kontribusi secara nasional dalam pencapaian target kenaikan kapasitas debit air dari 12,6 milyar m³ menjadi ttal 19,1 miliar m³ atau memiliki tambahan tampungan air 6,5 miliar m³. Pengorbanan dan kerelaan masyarakat sekitar atas lahan yang dimiliki untuk dibebaskan di proyek ini dapat tergantikan dengan memberikan penyediaan konsumsi air baku yang diperuntukkan 3 wilayah (Biro Pers, Media, 2021) yakni Kab.Serang, Kota Serang serta Kota Cilegon memiliki total 0,80 m³/detik dan dapat memberikan layanan terhadap pemenuhan kebutuhan air bersih sekitar 115.000 rumah tangga di 14 kecamatan dan 3 kabupaten/kota. Diantaranya tempat penting yyang memerlukan air bersih kawasan strategis Prov. Banten seperti Sport Center Kampus UNTIRTA serta Kawasan Pusat Pemerintahan daerah Provinsi Banten. Disamping itu meningkatkan produktivitas di

bidang pertanian, melalui kemampuan 9,3 juta m³ memberikan nilai manfaat irigasi sekitar 1.280 hektare persawahan di Kab/Kota Serang Provinsi Banten. Selain itu konservasi sekitar wilayah bendungan semakin tahun semakin naik, dapat dimanfaatkan untuk konservasi alam dan lingkungan menjadi destinasi wisata sekitarnya di Prov. Banten.

Kondisi desa sindangheula dipimpin oleh seorang kepala desa, dengan memiliki BPD (KOMALASARI, 2019), sekretaris desa Kepala Urusan. Kepala seksi dengan struktur organisasi desa sindangheula kecamatan pabuaran adalah sebagai berikut:

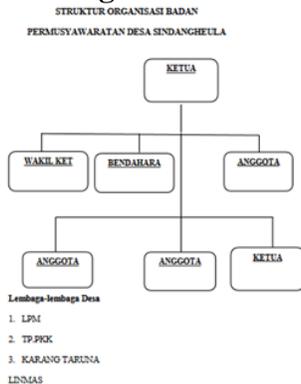
Gambar 1. Struktur organisasi Pemerintahan Desa Sindangheula.



Sumber: kasi pemerintahan desa

Disamping adanya struktur organisasi pemerintahan desa terdapat pula struktur organisasi badan permusyawaratan desa (BPD), dengan struktur sebagai berikut:

Gambar 2 struktur organisasi BPD Sindangheula.



Sumber: kasi pemerintahan desa

Melihat potensi dan Kondisi desa yang sekarang berkembang besar menjadi perhatian besar organisasi kemasyarakatan Karang Taruna yang merupakan sebuah wadah organisasi kepemudaan yang ada di lingkungan masyarakat. Karang Taruna memiliki tujuan sebagai wadah pengembangan generasi muda, yang mampu menampilkan sifat dan karakter melalui cipta, rasa dan karya di bidang sosial dan masyarakat. Organisasi Karang Taruna ini tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa Tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya Generasi muda yang berada di wilayah Desa/Kelurahan yang bergerak dibidang sosial dan masyarakat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan karang taruna memiliki Perilaku Organisasi yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan pemuda di wilayah Desa/Kelurahan yang produktif dan aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan masyarakat.

Adapun organisasi kepemudaan karang taruna memiliki sebaran sumber daya manusia dengan taraf pendidikan sebagai berikut.

Tabel.1 taraf pendidikan masyarakat dan desa Sindangheula

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah	PERSENTASE
		Jiwa	(%)
1	Tamat SD	883	21,78
2	Tamat SMP	1229	21,26
3	Tamat SMA	989	6,67
4	Tamat Perguruan Tinggi	157	0,47
5	Pelajar SD	831	15,22
6	Pelajar SMP	786	15,29
7	Pelajar SMA	479	3,20
8	Mahasiswa	193	0,88
9	Tidak sekolah & Putus sekolah	995	9,57
10	Belum sekolah	1682	4,64
JUMLAH		8.224	100

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat

Nasional (PERMENSOS, 2005:5). Karang taruna mengupayakan pendayagunaan segala potensi sumber daya sekitar lingkungan baik SDM maupun SDA yang dimiliki.

Program yang ada pada komunitas organisasi Karang Taruna sangat beragam dan bervariasi. Contohnya ada setidaknya 3 Program yang dilakukan oleh karang taruna Sindangheula yaitu dibidang pelayanan atas kesejahteraan sosial diantaranya : Usaha pengelolaan limbah- sampah, Car Free Day (Olahraga dan senam bersama), santunan untuk anak yatim, dan kerja bakti atau gotong royong membersihkan desa. Yang kedua yaitu dalam bidang pengembangan Usaha Ekonomi Porduktif dan Kreatif yang meliputi : Melakukan pengembangan wirausaha sapu lidi yang dijadikan basis industry rumah tangga (ROSADI, 2015) bidang pertanian dan perkebunan , peternakan , dan memanfaatkan budi daya ikan lele dan ikan nila. Program yang ketiga yaitu bidang pengembangan olahraga dan kesenian yang meliputi : mengadakan olahraga sepakbola, olahraga volly ball , bulu tangkis , jalan santai , dan lain-lain. Disamping itu juga terdapat program rutinitas tahunan seperti perayaan hari besar nasional dan perayaan hari besar Islam. Organisasi karang taruna berperan kuat untuk pemberdayaan pemuda, diantaranya memupuk rasa tanggung jawab sosial kepemudaan, serta ikut membantu program pemerintah dalam rangka menangani pengentasan masalah kesejahteraan sosial hal ini juga menjadi pokok tujuan karang taruna. Yang menjadi faktor pendukung untuk keberlangsungan dan keberhasilan karang taruna yaitu para pemerintah setempat, sumber daya manusia yang mendukung, serta semangat yang dimiliki para pemuda yang ada di wilayah desa. Namun ada beberapa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan karang taruna yaitu Pro kontra nya setiap kegiatan Karang Taruna, Fasilitas yang kurang memadai, dan beberapa anggota karang taruna yang masih terkendala pekerjaan sehingga tidak maksimal dalam menjalankan aktifitas organisasi karang Taruna.

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri PERMENDAGRI NOMOR 1 TAHUN 2013 Bab I Pasal 1 Ayat 10 (Agustina, 2018): “Tim Penggerak PKK untuk selanjutnya disingkat dengan TP PKK adalah fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing tingkat pemerintahan untuk terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya” dan peraturan PERMENDAGRI NOMOR 36 TAHUN 2020 (Agustina, 2018) mengenai Gerakan PKK (Pemberdaya dan Kesejahteraan Keluarga) bahwa menteri menyelenggarakan Gerakan PKK secara Nasional. Peraturan menteri tersebut dapat kita simpulkan bahwa Pemberdaya dan Kesejahteraan Keluarga merupakan mitra kerja pemerintah dengan peran melakukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam suatu organisasi akan memiliki Faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor Penghambat dalam PKK untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga desa dengan cara kesibukan dari masyarakat itu sendiri, pemasaran dari hasil kegiatan yang belum maksimal, dan keterbatasan dana yang dialami masyarakat untuk mengembangkan hal yang telah diajarkan oleh PKK. Dan faktor pendukung lainnya dalam PKK yakni meningkatkan keterampilan warga terhadap pendidikan kewarganegaraan dengan mentaati pembuatan akte kelahiran, pembuatan kartu identitas anak kartu keluarga, maupun melengkapi surat akte nikah yang sebelumnya belum dimiliki (nikah kampung yang disaksikan oleh ketua adat/kaseuhan).

Program yang terdapat dalam PKK yang merupakan Program Pokok mencakup 10. Adapun implementasi dari program tersebut diwujudkan melalui beberapa peran PKK dalam hal :

- 1) Peranan Penghayatan dan pengamatan pancasila, digalakkan kepada warga desa untuk menjadi warganegara yang baik, mengikuti anjuran pemerintah dalam pemilihan umum, Peningkatan kesadaran

- hukum, perundang-undangan, Hak & kewajiban dilakukan dengan melakukan pembenahan kewarganegaraan yang terkait dengan identitas warga, baik melalui kepemilikan KTP, Kartu Identitas anak, kartu keluarga, pemutihan kartu nikah (karena adanya pernikahan kampung yang disaksikan oleh tokoh adat/kasepuhan), panti asuhan dan lain-lain
- 2) Peranan PKK terkait Gotong royong digalakkan melalui menggiatkan kesadaran Kesadaran Pelaksanaan, Hidup Gotong-royong, kesetiakawanan sosial, upaya peningkatan kepedulian warga terhadap lansia dan lingkungan, membina kelompok arisan, jimpitan, kematian kerja bakti, gotong royong membangun rumah warga secara bersama-sama, gotong royong dalam perbaikan/pembangunan mushola, masjid dan lain sebagainya.
 - 3) Peranan PKK pada bidang pangan adalah meliputi PKK dalam hal (1) pemanfaatan pekarangan, dan (2) pemahaman kesadaran tentang jenis dan manfaat menu makanan sederhana bergizi bagi tumbuhnya angkatan kerja dan lansia dengan mengupayakan ketahanan pangan keluarga melalui keaneka-ragaman pangan untuk sasaran pencapaian kualitas hidup serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi (Yanzi, n.d.).
 - 4) Peranan yang digalakkan dalam hal Sandang yakni dengan..... Kegiatan peningkatan pencapaian keaneka ragam pembuatan sandang, penggerak dan pembina home industri sandang/pangan/kerajinan, juga pembinaan produk khas daerah
 - 5) Peranan pkk dalam Perumahan dan tatalaksana rumah tangga, digalakkan dengan melaksanakan penyadaran perumahan layak huni, ketersediaan rumah susunkesediaan di rumah susun, dan pemasyarakatan teknologi tepat guna air bersih hemat energi
 - 6) Peranan pkk dalam Pendidikan dan keterampilan, dalam pendidikan menyelenggarakan dan pendataan kejar paket A/B, upaya penyelenggara pelatihan kader bina keluarga, bina keluarga balita, Training of Trainee Tim penggerak PKK desa/kel, penyelenggara kursus ketrampilan kegiatan non formal, dilakukan pendidikan baca tulis, pendidikan kejar paket, pendidikan rohani melalui majlis ta'lim, selain itu digalakkan juga peningkatan keterampilan keluarga melalui pengenalan keterampilan membuat sapu lidi terhadap anak-anak sebagai basis industri rumah tangga agar mengenal secara turun menurun,
 - 7) Peran PKK di bidang kesehatan diupayakan agar keluarga mampu menciptakan keluarga yang sadar akan pentingnya kesehatan dan kebersihan sanitasi lingkungan (Kadma, 2017). peningkatan mutu posyandu, peningkatan kesehatan keluarga, peningkatan cara hidup bersih dan sehat. Peran organisasi PKK pada tingkat nasional Pemerintah melaksanakan pemberdayaan perempuan yang hasilnya terlihat dari peningkatan peranan gender baik peran maupun kedudukan dibidang kehidupan khususnya dalam bidang ekonomi.
 - 8) Peranan PKK Pengembangan kehidupan koperasi digalakkan melalui penyuluhan gerakan koperasi, perintisan simpan pinjam, pelatihan mejemen koperasi memotivasi pembentukan badan usaha oleh perempuan dlm menambah pendapatan keluarga pengenalan dan pengembangan Badan usaha milik desa (Bumdes)
 - 9) Peranan PKK dibidang Kelestarian lingkungan hidup, dilakukan dengan peningkatan pengelolaan sampah, menjaga agar lingkungan sehat, pengelolaan air limbah, melestarikan LH.
 - 10) Perencanaan sehat. digalakkan melalui peningkatan pengetahuan tentang

perencanaan sehat, konsep NKKBS, pelatihan tata cara pengelolaan keuangan yang handal imunisasi anak-anak melalui posyandu, penjagaan kesehatan ibu hamil dan program Keluarga Berencana, serta pengenalan menjaga sanitasi lingkungan dengan cara hidup bersih dan sehat serta tidak membuang sampah sembarangan, dan melakukan pembakaran sampah disetiap sampah warga.

Implikasi secara teoritis, menunjukkan bahwa dampak rasa tanggung jawab pemuda saat ini diakibatkan oleh jaman semakin maju, tingkat individualistis semakin tinggi sehingga menyebabkan para pemuda mempunyai 2 karakter dilema tanggung jawab sosial yaitu self-made person dan good neighbour. Kedua karakter tersebut membuat para generasi muda berfikir bahwa membantu orang lain dianggap membuang waktu serta tenaga pada akhirnya dianggap mengakibatkan kehidupan makin suram.

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada Kecamatan, Kepala Desa, Pengurus RT dan RW dalam memberikan motivasi dan dana agar para pemuda Karang Taruna bisa berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Sedangkan secara teoritis, dampak dari kegiatan PKK ini yaitu anggota dirasa cukup menyita waktu, tetapi mereka umumnya merasa senang karena bisa berkontribusi bagi keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Secara praktis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, anggota PKK harus diberikan pelatihan soft skill maupun hard skill untuk meningkatkan keterampilan sehingga pemenuhan komponen keterampilan warga negara dalam ranah citizenship education dapat terlaksana dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah diuraikan di atas, yang kemudian didukung dengan beberapa referensi jurnal yang ada, terkait dengan "Analisis Perilaku Kelompok dalam Organisasi Karang Taruna

dan Pemberdayaan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK)" dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku Kelompok dalam Organisasi Karang Taruna yaitu yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan pemuda di wilayah Desa/Kelurahan yang produktif dan aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan social dan masyarakat.
2. Perilaku Kelompok dalam Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu dimana sebagai wadah dan juga sarana bagi pemberdayaan perempuan dan anggotanya. Yang mana anggota PKK disini mayoritas perempuan. Sehingga PKK dapat menjadi sebuah organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan dengan laki-laki.

Dari kedua organisasi tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna dan Pemberdayaan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki perilaku dan perannya masing-masing dalam organisasi, dimana Karang Taruna dan PKK sama-sama organisasi yang berlingkup masyarakat tetapi dengan cakupan sumber daya manusia yang berbeda, dengan Karang Taruna yang merupakan sekelompok pemuda baik itu laki-laki maupun perempuan yang aktif dan juga produktif dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan pemuda di masyarakat, sedangkan PKK yang merupakan sekelompok organisasi yang mayoritas perempuan sebagai pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang memiliki arti berperan untuk berusaha mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, juga berbangsa dan bernegara.

Saran

Berdasarkan Analisis di atas Penulis Memberikan saran agar Komunitas Organisasi tetap berkembang dengan baik :

1. Bangun komunikasi yang efektif setiap anggota agar meminimalisir terjadinya kesalah pahaman diantara para anggota

2. Pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan anggota masing-masing yang tentunya dengan azas keadilan
3. Junjung tinggi rasa kekeluargaan dan kebersamaan dalam organisasi agar terciptanya suasana yang nyaman dan aman.

Untuk kajian atau penelitian ini dapat dilanjutkan seiring dengan adanya bendungan sindangsari yang sudah diresmikan presiden jokowi pada hari kamis, tanggal 4 Maret 2021 Bendungan Sindangheula memiliki berbagai manfaat yang dapat dihasilkan di antaranya sebagai pengendalian banjir, peningkatan produktifitas pertanian, menjamin ketersediaan air, pembangkit listrik, hingga destinasi wisata. yang tentunya akan mempengaruhi organisasi kepemudaan dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga pasca adanya objek bendungan dan sekaligus direncanakan sebagai objek wisatanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ADE ANDIAR TUBAGUS, A. D. E. (2019). UPAYA TIM PENGGERAK PKK DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH (Studi Deskriptif Di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta, DIY). <http://repo.apmd.ac.id/id/eprint/728>
- [2] Agistiani, A. (2021). Pola interaksi buruh pabrik dengan lingkungan masyarakat sekitar: Studi deskriptif tentang perubahan pola interaksi di sekitar kompleks Golden Kirana Cibitung Kecamatan Cibitung Desa Wanajaya Kabupaten Bekasi. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/44779>
- [3] Agustina, M. (2018). Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga [Universitas Islam Riau]. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/3898>
- [4] Aribawa, M. dan T. M. (2021). “Sindang Heula, Intip Bendungan Kebanggaan Pertama Warga Banten.” <https://news.detik.com/kolom/d-5688139>
- [5] Ashardi, D. (2018). Peran Karang Taruna dalam Mengembangkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. . <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/16269>
- [6] Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(1), 1–7.
- [7] Biro Pers, Media, dan I. S. P. (2021). peresmian-bendungan-sindangheula-di-kabupaten-serang-provinsi-banten/. Kepresidenan RI. <https://www.presidenri.go.id/transkrip/>
- [8] Endang Ahmad. (2017). PERANAN KARANG TARUNA DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN YANG PARTISIPATIF DI MASYARAKAT (Studi Deskriptif Terhadap Karang Taruna Desa. Soreang Kecamatan. Soreang Kabupaten Bandung). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/15887>
- [9] KOMALASARI, Y. (2019). Implementasi PERDA Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pemilihan dan Pengangkatan Badan Permusyawaratan Desa (Studi Kasus di Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang). UIN SMH BANTEN.
- [10] Nurfauzi, M. Y. (2020). PENGARUH PROGRAM MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PRASEJAHTERA (USAHA KECIL DAN MENENGAH) DI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG BANDUNG . (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- [11] Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan

-
- tanggung jawab sosial pemuda sebagai.
Jurnal Civics: Media Kajian
Kewarganegaraan, 15(2), 170-179.
- [12] Puspita, M. D. (2017). Pola interaksi masyarakat di ruang publik: Penelitian interaksi di taman sukutani kampung Sukutani kelurahan Sukutani kecamatan Tapos Depok [uin bandung]. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/29711>
- [13] ROSADI, D. (2015). ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PENGRAJIN SAPU LIDI (Studi Kasus di Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang Provinsi Banten) . Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- [14] Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). Jurnal Mitra Manajemen, 2(6), .. 2(1), 558–570.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN